

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI RUPA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 25
PADANG**



**Rahmatul Umika
15020041/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI RUPA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 25 PADANG**

RAHMATUL UMIKA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Rahmatul Umika
untuk persyaratan wisuda periode 116 September 2019 dan telah
diperiksa/ditetujui
Oleh dosen pembimbing

Padang, 09 Juli 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd

NIP. 19590524.198602.1.001

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI RUPA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 25
PADANG**

umika¹, hapiz²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : rahmatulumika@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam mata pelajaran seni budaya sub seni rupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki nilai baik mengikuti ekstrakurikuler dengan yang tidak adalah 89.05, dan 78,68 nilai t_{hitung} 13.568 > t_{tabel} adanya pengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci : Kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi belajar

Abstract

The purpose of this research is to know the learning achievement of students who take extracurricular activities with those who do not take part in extracurricular activities in sub-arts art subjects. The results of this study show that the average value of students who take extracurricular activities with those who don not is 89.05, and 78,68 value of t_{count} > t_{table} , the positif influence of extracurricular activities on student learning achievement.

Keywords : extracurricular activities. learning achievement

A. Pendahuluan

Untuk mengembangkan kualitas orang di Indonesia, dirumuskan misi pendidikan, Masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan prestasi siswa yang menurun dalam pembelajaran seni rupa, hasil belajar yang tidak maksimal di capai oleh siswa karena berkaitan dengan tidak adanya faktor pendukung atau siswa jarang latihan dirumah, siswa juga tidak mengikuti les berkaitan dengan seni rupa.

Hal ini disebabkan kurangnya bimbingan khusus terhadap pelajaran Seni di sekolah bidang Seni Rupa. Masalah-masalah ditemukan akibat siswa gagap dalam bidang seni yang berkaitan dengan Seni Rupa seperti menggambar yang sebenarnya bisa dipelajari, kemampuan di sesuaikan dengan belajar.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di lakukan yakni untuk memunculkan berbagai minat dan bakat siswa kemudian juga kemampuan social dan kepribadiannya untuk secara optimal mendukung munculnya kreatifitas di bidangnya. Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran tersebut maka penelitian ini berkaitan dengan **“Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Seni Rupa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya di SMP N 25 Padang.**

B. Metode Penelitian

Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian dan dalam penelitian menyebar angket kepada keseluruhan sampel yang telah didapati. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif menjelaskan suatu hubungan atau pengaruh antara unsure yang satu dengan unsur yang lain.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini agar diharapkan dapat membandingkan hasil prestasi siswa kelas VIII 1-VIII 8 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Padang.

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang sekolah tentukan dengan mengumpulkan dokumentasi hasil belajar siswa dengan sejumlah pernyataan kuisisioner yang telah di siapkan agar mendapat data secara nyata dan dapat di deskripsikan.

C. Pembahasan

1. Hasil data stastistik deskriptif nilai rata-rata siswa yang di teliti berdasarkan pencapaian hasil belajar seni rupa

Analisis statistic deskriptif di gunakan dalam melakukan penyeleksian data agar data di analisis memiliki distribusi normal. Berikut merupakan perolehan hasil data statistic deskriptif setelah di teliti.

Table : Stasistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Yang mengikuti ekstrakurikuler	60	80	96	89.05	4.180
Yang tidak mengikuti ekstrakurikuler	92	52	88	78.68	5.197
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS 16 (data di olah)

Jumlah data penelitian (N) adalah 152 responden keseluruhan baik yang mengikuti maupun yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 60 orang nilai minimumnya sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 96 diketahui rata-rata siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebesar 89.05 dengan standar deviasi 4.180. sedangkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni rupa 92 orang siswa, minimum nilainya 52 dan maksimum nilai sebesar 88 dan diketahui rata-rata nilai siswa yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler adalah 78.68 dengan standar deviasi 5.197. table tersebut menunjukkan perbedaan hasil rata-rata nilai siswa yaitu 89.05 dan 78.68.

Kemudian untuk melihat perbandingan prestasi siswa pada tabel hasil deskriptif statistic berikut ini :

Table : Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Yang tidak mengikuti ekstrakurikuler	92	52	88	78.68	5.197
Prestasi siswa	92	60	81	74.67	4.499
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Hasil penelitian menggunakan SPSS 16 (data di olah)

Pada hasil statistik deskriptif di atas terlihat siswa tidak mengikuti ekstrakurikuler dengan rata-rata 78.68, Prestasi siswa non ekstrakurikuler rata-rata 74.67 menunjukkan prestasi pada mata pelajaran seni budaya mendapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII.

Perbandingan rata-rata siswa ikut ekstrakurikuler terhadap prestasi di capai terdapat pada tabel berikut ini :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Yang mengikuti ekstrakurikuler	60	80	96	89.05	4.180
prestasi belajar	60	79	94	86.03	4.449
Valid N (listwise)	60				

Pada tabel di atas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 60 orang nilai minimum 80 dan nilai maksimum 96, rata-rata 89.05. sedangkan prestasi

belajar siswa ikut kegiatan ekstrakurikuler yaitu nilai minimum 79 dan maksimum nilai 94 rata-rata 86.03 dan standar deviasi 4.449.

Ekstrakurikuler akan meningkatkan prestasi belajar siswa seni rupa dari perbandingan ada pengaruh cukup positif terhadap prestasi siswa yang semakin bagus. Siswa juga akan terlihat lebih aktif dalam berkarya seni dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Selain dari adanya pengaruh positif yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler siswa juga terlibat langsung dalam pengembangan potensi diri dan juga peningkatan di bidang praktek seni rupa yang membantu menunjang meningkatnya prestasi belajar siswa tersebut.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang positif bagi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar seni budaya sub seni rupa sesuai dengan rata-rata nilai yang telah didapatkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Seni rupa di kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dimulai dengan observasi lalu mengambil data dengan meneliti, maka dapat diambil kesimpulan dari pembahasan di atas bahwa :

Adanya perbedaan yang positif dan signifikan yaitu perbandingan rata-rata nilai siswa yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sebesar 86.03 dan prestasi belajar siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni rupa adalah 74.67 yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang terlihat sesuai hasil penelitian di atas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di harapkan

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian untuk guru di sarankan untuk mengajk siswa dan mengembangkan proses kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar dapat menggali kemampuan siswa untuk selalu berprestasi di bidang seni termsuk dalam mengikuti berbagai kegiatan resmi yang di adakan sekolah untuk menunjang siswa semangat dalam berprestasi.

2. Bagi siswa

Siswa di harapkan lebih aktif dan selalu berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler agar tidak ketinggalan berbagai pengetahuan dan pengembangan kemampuan lainnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sekolah di harapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana guna memenuhi kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa makin semangat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seni rupa.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

(Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Wisdiarman. 2007. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Menggambar Bentuk Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang*. Tesis. Pascasarjana UNP. Padang